

PRINSIP KERJA SAMA PADA TALKSHOW HITAM PUTIH DI TRANS7 DAN IMPLIKASINYA PEMBELJARAN DIALOG INTERAKTIF DI KELAS IX SMP

Dian Fitri Kholifah^{1*}

Ringkasan

Prinsip kerja sama yang digunakan dalam melakukan percakapan terdiri atas empat maksim, yaitu (1) maksim kuantitas, (2) maksim kualitas, (3) maksim relevansi, dan (4) maksim pelaksanaan. Tutaran pembawa acara dengan narasumber di Talkshow Hitam Putih di TRANS7 terdapat 4 maksim yang muncul di dalam tuturan tersebut. Dalam tuturan, umumnya penutur mengartikulasikan tuturan dengan maksud mengutarakan sesuatu kepada lawan tuturnya. Permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimana Prinsip kerja sama Talkshow Hitam Putih dan (2) Bagaimana implikasi kerja sama pada Talkshow Hitam Putih dalam pembelajaran dialog interaktif pada kelas IX SMP.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian deskriptif kualitatif. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggalan tuturan prinsip kerja sama seperti maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Sumber data penelitian ini merupakan Talkshow Hitam Putih. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik rekam dan teknik catat dilakukan dengan cara mentranskripsikan tuturan dalam video Talkshow Hitam Putih ke dalam penggalan tuturan. Setelah terkumpul kemudian data tersebut dianalisis apakah tuturan tersebut sesuai dengan maksim prinsip kerja sama. Setelah mengetahui data sesuai dengan maksim prinsip kerja sama.

Hasil analisis penelitian ini yang ditemukan yaitu maksim prinsip kerja sama yaitu maksim kuantitas, maksim kualitas, maksim relevansi, dan maksim pelaksanaan. Maksim prinsip kerjasama ditemukan 80 analisis diantaranya maksim kuantitas 20 data, maksim kualitas 20 data, maksim relevansi 20 data, dan maksim pelaksanaan 20 data. Hasil dari penelitian ini dapat di implikasikan sebagai contoh pembelajaran dialog interaktif untuk kelas IX SMP dengan menggunakan tuturan maksim prinsip kerja sama agar peserta didik mengetahui dan menambah wawasan tentang bahasa khususnya.

Keywords

Prinsip Kerja Sama, — Talkshow Hitam Putih — Implikasi Pembelajaran Dialog Interaktif

¹ Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Pekalongan

*Corresponding author: dianfitrikholifah211@gmail.com

Pendahuluan

Bahasa merupakan alat komunikasi orang satu dengan yang lain. Bahasa biasa digunakan untuk memberikan informasi. Menyampaikan sesuatu permasalahan yang ada dalam kehidupan. Bahasa merupakan media untuk menyampaikan ide, maksud, emosi seseorang manusia kepada manusia lainnya. Pada saat ini media massa merupakan salah satu alat komunikasi yang sedang berkembang dengan pesatnya. Hal ini ditandai dengan munculnya ber-

bagai media massa, baik itu media elektronik maupun media cetak. Hampir di seluruh pelosok negeri ini sudah dimasuki media massa, bahkan saat ini di setiap daerah bermunculan televisi lokal.

Saat ini hampir semua stasiun televisi di Indonesia memiliki program talkshow yang membahas masalah hangat yang sedang dibicarakan oleh masyarakat. Salah satu acara talkshow yang mencuri perhatian publik adalah acara 'Hitam Putih'. Bila dicermati dalam kegiatan berkomunikasi, percakapan antara host dan bintang tamu sering

kali terjadi percakapan yang mengandung saran, informasi, pertanyaan, mengonfirmasi, mengakui, menyepakati, menolak, memerintah, dan lain sebagainya. Dari kegiatan tersebut terlihat adanya situasi prinsip kerja sama dalam memahami sebuah tuturan.

Prinsip kerja sama sering digunakan untuk menganalisis tuturan yang sering terjadi pada lisan. Prinsip kerjasama sangat penting untuk melakukan penelitian ini masih relevan diterapkan. Dalam kerjasama menghendaki menggunakan bahasa yang efektif dan efisien seperti tampak pada maksim-maksim atau prinsip kerjasama tersebut. Dengan kata lain, kerjasama dibutuhkan untuk lebih mudah menjelaskan hubungan maksud ujaran.

Prinsip kerjasama diharapkan dapat dipatuhi oleh setiap partisipan. Namun, ketidaktahuan terhadap prinsip kerjasama ini juga dapat terjadi. Prinsip ini menekankan pada adanya upaya kerjasama yang terjalin antara penutur dan mitra tutur. Kontribusi menjadi kunci utama terjadinya tuturan. teori Grice tentang Conversational Implicature secara mendasar berasal dari prinsip umum percakapan ditambah sejumlah konvensi atau prinsip-prinsip yang pada umumnya dipakai seorang pembicara.

Dialog interaktif digunakan untuk agenda diskusi yang membahas sebuah topik yang sedang hangat dibicarakan oleh masyarakat, hal ini dilakukan dengan mengundang orang yang ahli (pakar) dalam topik tersebut sebagai narasumber. Biasanya dialog interaktif dilakukan di televisi, radio, maupun forum umum, sekaligus melibatkan para pendengar untuk menanggapi isi pembicaraan dialog yang sedang dibahas. Dialog Interaktif bertujuan untuk mencari kebenaran informasi dari narasumber yang tepat agar mendapatkan solusi yang benar guna menanggulangi sebuah masalah atau fenomena.

Implikasinya pembelajaran pada KD dialog interaktif dikelas IX SMP agar dapat memahami dialog interaktif dan untuk menambah wawasan. Penelitian ini mengkaji tentang prinsip kerjasama pada Talkshow Hitam Putih di TRANS7. dan mengetahui bidal prinsip kerjasama pada acara Talkshow Hitam Putih di TRANS7. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tuturan yang terjadi pada prinsip kerjasama pada Talkshow Hitam Putih di TRANS7. Peneliti dapat mengemukakan situasi yang terjadi pada acara Talkshow Hitam Putih TRANS7.

Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif, yaitu mendeskripsikan penerapan prinsip kerja sama pada talkshow Hitam Putih. Metode deskriptif kualitatif merupakan metode yang menggambarkan ciri-ciri data secara akurat sesuai dengan sifat alamiah itu sendiri. Pendekatan deskriptif kualitatif dinilai dapat mendeskripsikan penerapan prinsip kerja sama bertujuan memberikan gambaran secara objektif tentang prinsip kerja sama dalam acara Hitam Putih di TRANS7. Pengumpulan data yang di-

gunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik rekam Sudaryanto berpendapat setelah dilakukan pengamatan dan ditentukan objek yang diamati, peneliti melakukan teknik rekam yaitu memperoleh data dengan cara merekam pemakaian bahasa lisan untuk mendapatkan data yang baik, teknik rekam dilakukan pada acara Talkshow Hitam Putih tayang. Peneliti merekam tuturan yang terjadi pada acara Talkshow Hitam Putih itu tayang dari penutur sebagai sumber data sehingga data benar-benar sesuai dengan maksim prinsip kerja sama. Teknik catat menurut Sudaryanto berpendapat (dalam Muhammad, 2011: 207-212) dapat pula dilakukan dengan teknik catat. Setelah data berkumpul yang tercatat, kemudian diikuti dengan pencatatan pada kartu data. Selanjutnya diakhiri dengan klasifikasi atau pengelompokan "kartu data".

Penelitian ini disajikan dengan cara menyajikan data berupa uraian-uraian hasil analisis dalam bentuk tuturan. Alur penting yang kedua dari kegiatan analisis ini adalah penyajian hasil merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan tindakan. Dengan cara melihat penyajian data dapat memahami apa yang telah terjadi dan apa yang dilakukan lebih jauh menganalisis berdasarkan atas pemahaman yang didapat dari penyajian hasil tersebut.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan rumusan masalah yang dikaji penelitian ini. Dipaparkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembawa acara dan narasumber dalam tuturan di acara Hitam Putih. Dalam hal ini telah ditemukan berbagai tuturan yang sesuai dengan prinsip kerja sama yang berupa empat maksim, yaitu (1) maksim kuantitas, (2) maksim kualitas, (3) maksim relevansi, (4) maksim pelaksanaan. Adapun penjelasan sebagai berikut.

Prinsip kerja sama yang muncul ketika pembawa acara dan narasumber mulai berkomunikasi di Talkshow Hitam Putih

Tuturan pembawa acara dan narasumber dalam berkomunikasi di acara Hitam Putih, terdapat empat maksim prinsip kerjasama yang digunakan yaitu, (1) maksim kuantitas, (2) maksim kualitas, (3) maksim relevansi, (4) maksim pelaksanaan.

Maksim Kuantitas Maksim kuantitas adalah seorang penutur diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup, relatif memadai, dan seinformatif mungkin. Tuturan yang tidak mengandung informasi atau melebihi yang diperlukan mitra tutur dapat dikatakan melanggar prinsip kerja sama maksim kuantitas.

Konteks: Pembawa acara menanyakan kepada narasumber mengenai menabung untuk membeli hewan qurban.

Dedy: Kalian menabung untuk membeli hewan qurban

Iki : Iya.

(Data 1)

Tuturan Dedy dan Iki termasuk kategori pematuhan maksimum kuantitas. Karena memberikan kontribusi sesuai yang dibutuhkan. semata-mata hanya untuk menginformasikan atau menyatakan sesuatu, terhadap pertanyaan Dedy kepada Iki "kalian menabung untuk membeli hewan qurban". Informasi yang ingin diutarakan oleh petutur adalah menanyakan hal yang dilakukan. Dengan demikian, dapat dideskripsikan dan dijelaskan bahwa prinsip kerjasama kuantitas yang berbentuk jawaban seperti pada tuturan tersebut.

Dari penggalan tersebut percakapan tersebut (data 1) terdapat tuturan yang mengandung maksimum kuantitas yang memiliki maksud untuk menanggapi jawaban dengan menyatakan atau menginformasikan sesuatu secara tepat. dan tuturan tersebut memberitahukan informasi tentang tujuan menabung untuk membeli hewan qurban. seorang penutur diharapkan dapat memberikan informasi yang cukup, relatif memadai, dan seinformatif mungkin. Sedangkan tuturan yang tidak mengandung informasi atau melebihi yang diperlukan mitra tutur dapat dikatakan melanggar prinsip kerja sama Maksim kuantitas.

Maksim Kualitas Maksim kualitas mempersyaratkan seorang penutur diharapkan dapat menyampaikan sesuatu yang nyata dan sesuai dengan fakta sebenarnya di dalam bertutur. Maksim ini berisi nasehat untuk memberikan kontribusi yang benar dengan bukti tertentu.

Konteks : Pembawa acara menanyakan kepada narasumber cita-cita pegulat muda.

Dedy : cita-cita kedepannya apa?

Fungki : ingin membahagiakan orang tuadan bangsa

(Data 33)

Tuturan yang dilakukan oleh Fungki semata-mata hanya untuk menginformasikan atau menyatakan kebenaran dengan menunjukkan bukti bahwa ingin memberikan kebahagiaan untuk kedua orang tua dan bangsa terhadap pertanyaan Dedy "cita-cita kedepannya apa?". Informasi yang ingin diutarakan oleh petutur (Fungki) adalah ingin membahagiakan kedua orang tua dan bangsa. Dengan demikian, dapat dideskripsikan dan dijelaskan bahwa prinsip kerjasama kualitas yang berbentuk jawaban seperti pada tuturan tersebut memiliki maksud untuk menanggapi jawaban dengan menyatakan atau menginformasikan berdasarkan bukti pendukung yang memadai.

Dari penggalan tersebut percakapan tersebut (data 33) terdapat tuturan yang mengandung Maksim kualitas ini mengisyaratkan penyampaian informasi yang mengandung kebenaran. Artinya, agar bebas tercipta kerja sama yang baik dalam sebuah percakapan, seseorang dituntut

menyampaikan informasi yang benar, bahkan hanya informasi yang mengandung kebenaran yang meyakinkan.

Maksim Relevansi Maksim relevansi adalah maksimum ini agar terjalin kerja sama yang baik antar penutur dan mitra tutur, masing-masing hendaknya dapat memberikan kontribusi yang relevan tentang sesuatu yang sedang dipertuturkan. Bertutur dengan tidak memberi kontribusi dianggap melanggar prinsip kerja sama.

Konteks : Pembawa acara menanyakan kepada narasumber mengikuti lomba.

Dedy : kamu ikut lomba untuk mengejar apa, prestasi?

Fauzal : iya prestasi sama ngelanjutin sejarahnya kakek.

(Data 53)

Penggalan pada terlihat bahwa jawaban fauzal sesuai dengan pertanyaan Dedy. Jawaban pada Fauzal, relevan dengan pertanyaan Dedy tentang mengikuti lomba gulat dan ngelanjutin sejarah kakek. Dengan demikian, dapat dideskripsikan dan dijelaskan bahwa prinsip kerjasama relevansi yang berbentuk jawaban seperti pada tuturan tersebut memiliki maksud untuk menanggapi jawaban dengan menyatakan atau menginformasikan sesuatu secara relevan sesuai dengan pertanyaan yang diajukan.

Dari penggalan terdapat pada (data 53) tuturan yang disampaikan benar-benar merupakan tanggapan atas pertanyaan. Dengan demikian, percakapan di atas telah menaati maksimum relevansi yakni memberikan informasi yang relevan dengan topik pembicaraan dan berfungsi mencari informasi dan memberikan informasi yang benar. Maksim relevansi di dalam prinsip kerja sama ditaati jika peserta tutur memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan situasi tutur.

Maksim Pelaksanaan Maksim pelaksanaan adalah aturan pertuturan yang mengharuskan peserta tutur untuk memberikan kontribusi tuturan yang runtut, tidak ambigous, tidak taksa dan tidak berlebihan. Maksim pelaksanaan ini mengharuskan peserta pertuturan. Bertutur secara langsung, jelas, dan tidak kabur. Orang bertuturan dengan baik tidak mempertimbangkan hal-hal itu dapat dikatakan melanggar prinsip kerja sama.

Konteks : Pembawa acara menanyakan kepada narasumber melakukan pendakian di temani oleh ayah.

Dedy : kamu ditemani siapa saat mendaki gunung?

Lintang : sama ayah.

Dedy : sama ayah. Ketika naik gunung kan dan Lintang menyukai mendaki keatas gunung. Kamu pada umur berapa?

Lintang : mendaki mulai umur 4 Tahun.

(Data 75)

Pertuturan pada terjadi ketika bintang tamunya adalah Lintang. Tuturan yang disampaikan oleh Dedy untuk mengetahui alasan Lintang melakukan mendakian gunung pada umur pada 4 tahun dan ditemani oleh ayah. Tuturan diatas terlihat jawaban Lintang yang mengatakan secara jelas dan runtut tentang mendaki gunung umur 4 tahun dan ditemani oleh ayahnya.

Dari penggalan terdapat pada (data 75) maksim pelaksanaan mengharuskan setiap peserta percakapan berbicara secara langsung, tidak kabur, tidak taksa, dan tidak berlebih-lebihan, serta runtut. Maksim cara mengharuskan peserta tutur berbicara secara teratur, tidak ambigu dan singkat. Penutur pada dialog di atas tidak berbelit-belit ketika akan memulai kembali dialog dengan pembicara.

Implikasi Prinsip Kerja sama pada Pembelajaran Dialog Interaktif

Kegiatan ini dapat diimplikasikan melalui kegiatan membaca, menulis, dan mengapresiasi bahasa. Oleh karena itu, bahasa berfungsi sebagai materi pelajaran yang memberikan pengetahuan. Secara mekanisme, pengajaran sastra di sekolah dapat mencapai tiga pokok kemampuan belajar, yaitu pada kemampuan afektif, kemampuan kognitif, dan kemampuan psikomotorik. Kemampuan afektif adalah kemampuan dasar manusia yang berkaitan dengan emosional seseorang.

Kemampuan kognitif adalah kemampuan yang dimiliki oleh manusia berdasarkan pikiran. Kemampuan psikomotorik adalah kemampuan mengatur sisi kejiwaan untuk bertahan terhadap berbagai persoalan. Ketiga kemampuan tersebut secara serempak dapat ditemukan dalam pengajaran bahasa. dialog interaktif memang biasa sering terjadi pada saat terdapat suatu topik atau informasi yang lagi nge-trend, hangat diperbincangkan baik hal-hal yang berkaitan dengan ekonomi, budaya, pendidikan dan bidang-bidang lainnya. Dan biasanya pada acara dialog interaktif di tv, acara tv yang mengadakan dialog tersebut juga akan mengundang beberapa para pakar/ahli yang sudah ahli dibidangnya masing-masing untuk ikut memperbincangkan mengenai suatu permasalahan yang akan dibahas dan pastinya ramai diperbincangkan sesuai dengan tema yang ditetapkan.

Simpulan dan Saran

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini tuturan yang terjadi di Talkshow Hitam Putih TRANS7 yang terdapat 4 maksim prinsip kerja sama yang digunakan yaitu, 1) maksim kuantitas, 2) maksim kualitas, 3) maksim relevansi, 4) maksim pelaksanaan. Penaatan prinsip kerjasama semua maksim yang ada dalam prinsip kerja sama, yaitu kuantitas, kualitas, relevansi dan pelaksanaan. Jumlah data yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak 80 data. Pada acara Hitam Putih, yang ditemukan penaatan prinsip kerja sama. Data mengenai prinsip kerja sama ditemukan sebanyak 80,

yaitu maksim kuantitas 20 data, maksim kualitas 20 data, maksim relevansi 20 data, sedangkan maksim pelaksanaan 20 data.

Berdasarkan hasil penelitian prinsip kerjasama pada Talkshow Hitam Putih di TRANS7 dan implikasinya pembelajaran dialog interaktif di kelas IX SMP. Peneliti dengan KD dialog interaktif mempelajari prinsip kerja sama, peserta didik mampu mengungkapkan gagasan, tanggapan, dan informasi dengan tuturan yang jelas, benar, dalam jumlah yang tepat, dan berada pada topik pembicaraan.

Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dipaparkan di atas, selanjutnya akan dikemukakan mengenai beberapa saran yang terkait dengan penelitian ini. Adapun pemaparannya adalah sebagai berikut.

Prinsip kerjasama dalam Talkshow Hitam Putih di TRANS7, dalam penelitian ini menggunakan kajian pragmatik. Dengan adanya penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk semua pihak yang membacanya dan dapat menambah wawasan dan pengetahuan baru tentang prinsip kerja sama dapat dipahami oleh semua pihak. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajaran dan pengetahuan semua pihak pada umumnya hendaknya dalam bertutur memperhatikan prinsip kerja sama. Sehingga dapat terjalin komunikasi yang baik dan lancar. Untuk menambah wawasan dan pelajaran untuk memahami tentang prinsip kerja sama.

Referensi

- Cumming, Louise Setiawati Eti. 2007. *Pragmatik Sebuah Perspektif Multidisipliner*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Chaer, Abdul. 2010. *Kesantunan Berbahasa*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Darmawan, Arief Yan. 2015. "Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dan Prinsip Kesopanan pada Novel Humor Bukan 3 Idiot karya Baim Lubis". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Gunarwan, Asim. 2007. *Pragmatik: Teori dan Kajian Nusantara*. Jakarta: Universitas Atmajaya.
- Leech, Geoffrey. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik*. Jakarta: Universitas Indonesia (UI-Press).
- Maufur, Syibli. 2016. "Penerapan Prinsip Kerja Sama Dan Prinsip Sopan Santun Berbahasa Di Kalangan Masyarakat Kampung Pesisir Kota Cirebon". Skripsi. PGMI FITK IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Nandiwardana, Anharudin. 2016. "Pelanggaran dan Pematuhan Prinsip Kerja Sama Pada Humor komik Kureyen Shinchan". Skripsi. Universitas Diponegoro Semarang.
- Anggraini, Dwi Setya. 2015. "Pemakaian Prinsip Kerja Sama pada tuturan Guru-Siswa Dalam Pembelajaran Berbahasa Indonesia Berbasis Pendekatan Saintifik di Kelas XI SMA N 4 Malang". Skripsi. Universitas Muhammadiyah Malang.

- Nuryuniati. 2017. "Penyimpangan Prinsip Kerja Sama dalam Wacana Humor Negeri kampus karya Ahmadi Sofyan". Skripsi. Universitas Nusantara PGRI Kediri.
- Rahardi, Kunjana. 2005. Pragmatik Kesantunan Imperaktif Bahasa Indonesia. Jakarta: Erlangga.
- Ristiawan, Hendri. 2017. "Prinsip Kerja Sama Dalam Berinteraksi Di Lingkungan SMPN 11 Kota Jambi". Skripsi. Universitas Jambi.
- Rohmadi, Muhammad. 2010. Pragmatik Teori dan Analisis. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Rustono. 1999. Pokok-pokok Pragmatik. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Samad, S. Ernawati. 2017. "Prinsip Kerja Sama Dalam Dialog Antartokoh Pada Novel "Rantau 1 Muara" Karya Ahmad Fuadi". Skripsi. FKIP Universitas Tadulako Sulawesi.
- Setiawan, Fajar. 2014. "Penggunaan Prinsip Kerja Sama dalam kegiatan berdiskusi siswa kelas XI SMAN 1 Semin Gunung Kidul". Skripsi. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Setiawati, Unun. 2015. "Pelanggaran Kerja Sama Dan Prinsip Kesantunan Pada Dialog Ketoprak Asrama Rianaseng Nala". Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Yule, George. 2006. Pragmatik. Yogyakarta : Pustaka Belajar.